

PEMANFAATAN CHATGPT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ANALISIS KEBENARAN JAWABAN BAGI MAHASISWA PAK STAMBUK 2024

Nurliani Siregar¹, Elisa Romasari Simbolon², Jely Theresia Panggabean³, Gracia Indri Sianturi⁴

Email: nurlianisiregar@uhn.ac.id¹, elisa.simbolon@student.uhn.ac.id²,
jely.panggabean@student.uhn.ac.id³, gracia.sianturi@student.uhn.ac.id⁴

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan ChatGPT sebagai media pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan ChatGPT dalam meningkatkan kemampuan analisis kebenaran jawaban mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Stambuk 2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa untuk tidak hanya menerima jawaban secara instan, tetapi juga mampu mengevaluasi, memverifikasi, dan menilai kebenaran informasi yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran digital dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan ketelitian dalam menganalisis jawaban, serta mendorong sikap reflektif terhadap kebenaran informasi. Namun demikian, diperlukan pendampingan dosen dan literasi digital yang memadai agar pemanfaatan ChatGPT tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan etika akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan inovasi pembelajaran digital di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi PAK.

Kata Kunci: ChatGPT, Pembelajaran Digital, Analisis Kebenaran Jawaban, Berpikir Kritis, Mahasiswa PAK.

ABSTRACT

The development of artificial intelligence technology has significantly transformed the educational landscape, particularly through the use of ChatGPT as a digital learning medium. This study aims to analyze the utilization of ChatGPT in improving the ability to analyze the correctness of answers among students of the Christian Religious Education (PAK) Study Program, cohort 2024. The background of this research is based on the need for students not only to obtain instant answers but also to critically evaluate, verify, and assess the validity of information. This study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that ChatGPT as a digital learning medium can enhance students' critical thinking skills, improve accuracy in analyzing answers, and foster reflective attitudes toward information validity. Nevertheless, proper guidance from lecturers and adequate digital literacy are essential to ensure that the use of ChatGPT aligns with learning objectives and academic ethics. This research is expected to contribute to the development of innovative digital learning strategies in higher education, particularly within the PAK study program.

Keywords: ChatGPT, Digital Learning, Answer Validity Analysis, Critical Thinking, PAK Students.

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin pesat akibat kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan. Kini proses belajar tidak lagi hanya berlangsung di ruang kelas tradisional, melainkan juga dapat dilakukan secara daring melalui berbagai platform digital. Kehadiran teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) menjadi salah satu inovasi yang memberi warna baru dalam dunia pendidikan.

Salah satu wujud konkret penerapan teknologi AI yang mulai banyak digunakan di dunia akademik adalah ChatGPT. ChatGPT merupakan sistem kecerdasan buatan berbasis bahasa yang dirancang untuk berinteraksi secara langsung dengan manusia melalui teks. Aplikasi ini mampu memberikan jawaban, penjelasan, hingga saran akademik sesuai konteks percakapan yang dilakukan oleh pengguna.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), ChatGPT memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran digital. Mahasiswa PAK, khususnya stambuk 2024, perlu menguasai kemampuan menganalisis kebenaran suatu jawaban, baik dalam ranah teologis maupun akademik. Kemampuan analisis ini penting agar mahasiswa tidak hanya memahami isi materi, tetapi juga mampu membedakan mana yang benar secara logis, teologis, dan Alkitabiah.

Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa masih kesulitan menilai apakah sebuah jawaban sudah benar secara mendasar atau hanya sekadar logis di permukaan. ChatGPT hadir sebagai sarana pendamping belajar yang dapat membantu mahasiswa menguji pemahaman, menelusuri makna suatu konsep, serta memperkuat argumentasi ilmiah mereka. Dengan penggunaan yang bijak dan terarah, ChatGPT dapat menjadi media yang mendukung pengembangan pola pikir kritis dan analitis mahasiswa PAK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan ChatGPT dalam proses pembelajaran digital serta pengaruhnya terhadap kemampuan analisis mahasiswa PAK stambuk 2024. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan kini dihadapkan pada tantangan dan peluang baru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI) dalam kegiatan akademik. ChatGPT, sebagai salah satu produk AI yang dikembangkan oleh OpenAI, telah menjadi fenomena global yang banyak digunakan oleh pelajar, mahasiswa, dan pendidik dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, kehadiran ChatGPT dapat dimaknai sebagai salah satu sarana digital yang berpotensi mendukung proses pembelajaran, terutama dalam membantu mahasiswa menganalisis kebenaran suatu jawaban berdasarkan perspektif teologis, etis, dan alkitabiah. Mahasiswa PAK Stambuk 2024 sebagai generasi yang hidup di era digital perlu mampu memanfaatkan teknologi ini secara kritis dan bertanggung jawab untuk memperdalam pemahaman iman serta menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif terhadap nilai-nilai kebenaran Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran PAK

ChatGPT dapat digunakan untuk berbagai tujuan akademik seperti menjelaskan ayat Alkitab, memecahkan persoalan etika Kristen, membantu menulis refleksi iman, dan meninjau keakuratan pernyataan teologis. Dalam praktiknya, mahasiswa dapat berdialog dengan ChatGPT untuk memperoleh penjelasan mendalam, kemudian memeriksa hasilnya

dengan bimbingan dosen atau literatur Alkitabiah.

Dampak ChatGPT terhadap Kemampuan Analisis Mahasiswa

Penggunaan ChatGPT secara terarah membantu mahasiswa:

1. Meningkatkan ketelitian berpikir, karena setiap jawaban dapat diuji ulang.
2. Mengembangkan kemampuan argumentasi, melalui proses tanya-jawab yang interaktif.
3. Memperluas wawasan, karena ChatGPT menyajikan informasi dari berbagai perspektif.
4. Menilai kebenaran jawaban secara kritis, dengan membandingkan logika AI dan prinsip Alkitab.

Mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dengan kesadaran spiritual tinggi dapat membangun pola pikir yang seimbang antara iman dan logika.

Kendala dan Tantangan

Beberapa hambatan dalam penggunaan ChatGPT antara lain:

- Kemungkinan bias informasi, karena ChatGPT tidak selalu bersumber dari literatur teologis yang benar.
- Ketergantungan berlebihan pada teknologi, yang dapat melemahkan kemampuan berpikir mandiri.
- Keterbatasan spiritualitas, sebab ChatGPT tidak mampu menafsirkan nilai rohani secara mendalam.

Untuk itu, peran dosen PAK sangat penting sebagai pendamping yang memastikan penggunaan ChatGPT tetap selaras dengan nilai-nilai Kristiani.

Upaya Pengoptimalan

Agar pemanfaatan ChatGPT menjadi maksimal, langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu:

1. Menjadikan ChatGPT sebagai pendamping belajar, bukan sumber utama kebenaran.
2. Melatih mahasiswa melakukan verifikasi Alkitabiah terhadap setiap jawaban yang diperoleh.
3. Mengintegrasikan penggunaan ChatGPT dengan pembelajaran berbasis diskusi teologis.
4. Menumbuhkan kesadaran etis dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai media pembelajaran digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan analisis kebenaran jawaban mahasiswa PAK Stambuk 2024. Melalui penggunaan ChatGPT, mahasiswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang variatif, aktual, dan kontekstual. Namun, penggunaan ChatGPT perlu diimbangi dengan pemahaman teologis dan nilai-nilai iman agar hasil belajar tidak hanya rasional, tetapi juga spiritual dan Alkitabiah. Interaksi dengan teknologi kecerdasan buatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif teologis, pedagogis, serta metodologis dalam memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Kristen (PAK).

ChatGPT berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memicu rasa ingin tahu, melatih kemampuan berpikir kritis, dan membantu mahasiswa dalam menilai keakuratan serta kebenaran suatu jawaban berdasarkan data dan konteks yang relevan. Selain itu, pemanfaatan ChatGPT membantu mahasiswa mengembangkan literasi digital yang bertanggung jawab dan etis, sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Kristen yang menekankan integritas, kejujuran akademik, dan tanggung jawab intelektual.

Secara keseluruhan, pemanfaatan ChatGPT tidak hanya meningkatkan efisiensi proses belajar-mengajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa secara holistik mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual yang relevan dengan tuntutan pendidikan

Kristen di abad ke-21.

Saran

1. Bagi mahasiswa PAK, gunakan ChatGPT sebagai sarana pengayaan wawasan, bukan sebagai pengganti dosen atau Alkitab.
2. Bagi dosen, perlu memberikan bimbingan agar mahasiswa memahami batas penggunaan teknologi secara etis.
3. Bagi institusi pendidikan, disarankan untuk mengadakan pelatihan literasi digital bagi mahasiswa agar penggunaan ChatGPT dapat mendukung pembelajaran yang bermakna dan berlandaskan iman Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay Company.
- Bruner, J. (1996). *The Culture of Education*. Cambridge: Harvard University Press.
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurhayati. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Mandiri di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*.
- Susilo, A. (2023). Tantangan dan Peluang ChatGPT dalam Dunia Akademik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Tarigan. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.